

BAB IV

TEKNIK PENCAIRAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara mencari jurnal

1. Database jurnal

Situs database yang digunakan adalah google scholar, batasan tahun jurnal yang digunakan yaitu 5 tahun. Artikel yang dipilih sesuai dengan pernyataan klinis yaitu pengaruh Teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum

2. Kata kunci pico

a Patient/populasi: Postpartum

b Intervensi : Teknik Marmet

c Comparison : -

d Outcome : Teknik marmet merupakan kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga refleksnya keluar ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet ini pada prinsipnya bertujuan untuk mengosongkan ASI dari *sinus laktiferus* yang terletak di bawah areola sehingga dengan pengosongan ASI pada daerah *sinus laktiferus* ini akan merangsang pengeluaran hormon prolaktin. Teknik marmet adalah pijatan menggunakan dua jari, ASI dapat keluar lancar dan membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Cara ini sering disebut *back to nature*, karena caranya sederhana dan tidak membutuhkan biaya.

3. Hasil jumlah pencarian jurnal, pemilihan jurnal utama dan pendukung

a Hasil jumlah pencarian jurnal : 548 jurnal

b Jurnal utama : Widiya Ningrum, N., Yuandari, E., Studi Sarjana Kebidanan, P., Kesehatan, F., Sari Mulia, U., & Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, P. (2023). Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(5), 201–207.

- c Jurnal pendukung** : Damanik, S., & Suwardi, S. (2023). Teknik Marmet Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Post Partum. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 7(1), 49–58. <https://doi.org/10.36341/jomis.v7i1.2800>

4. Screenshot

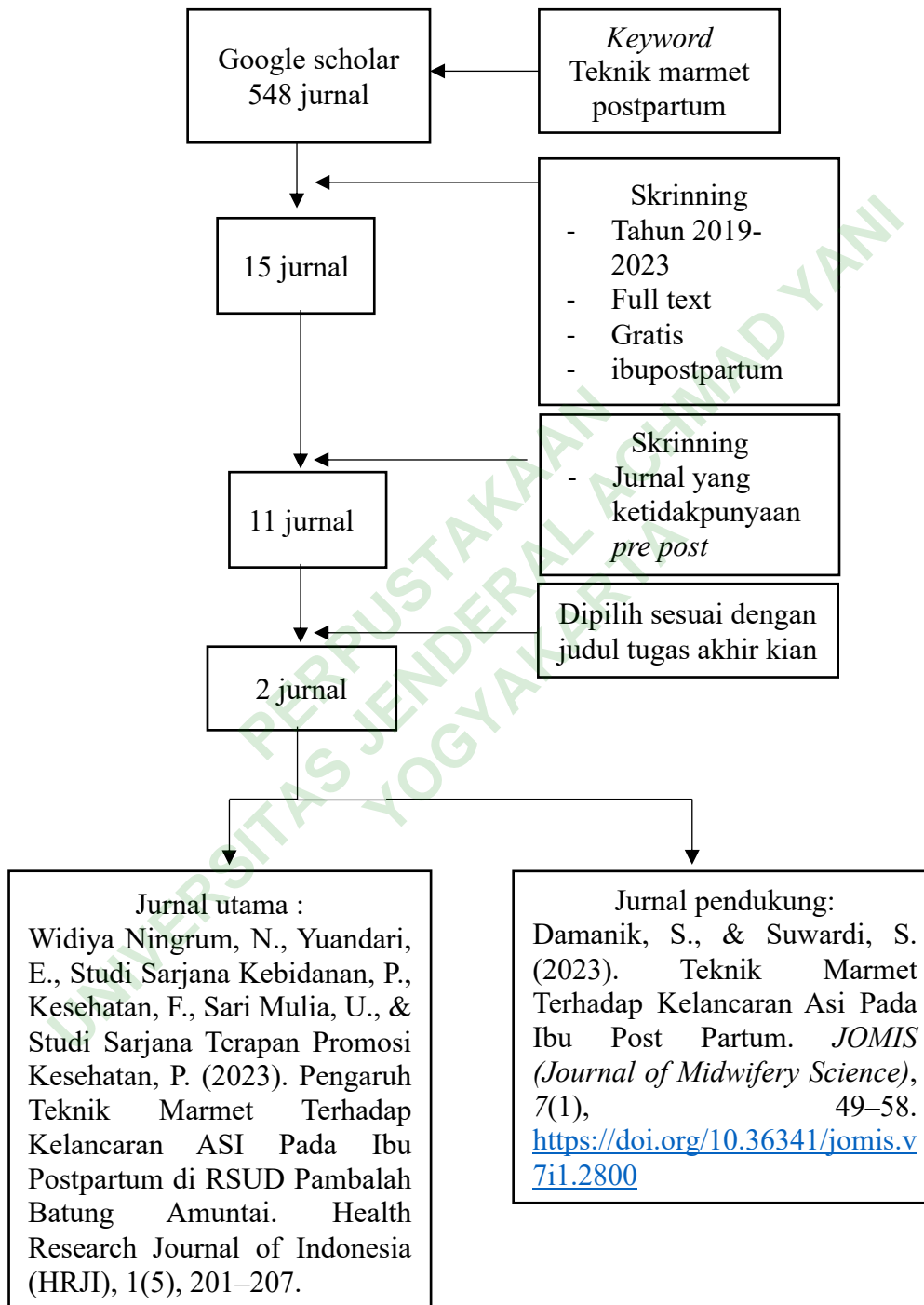
The screenshot shows a Google Scholar search for the title 'Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai'. The search results are displayed in a list format. The first result is from the 'Health Research Journal' (2023) by Herlina, N.W. Ningrum, et al. The second result is from 'Jurnal Mahasiswa' (2023) by MQ Prabasari, ST Aksari, et al. The third result is from 'Jurnal Riset Rumpun Ilmu' (2023) by NAM Sareng, IM Sari, F. Purnamawati, et al. The search interface includes filters for 'Artikel', 'Kapan saja', 'Urutkan menurut relevansi', and 'Semua jenis'.

The screenshot shows the full text of the journal article. The journal is 'Health Research Journal of Indonesia (HRJI)', Vol. 1, No. 5, pp. 201-207, Juni 2023. The article title is 'Pengaruh Teknik Marmet Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai' by Herlina¹, Novalia Widiya Ningrum², Esti Yuandari³. The abstract states: 'Pendahuluan: Pemberian ASI eksklusif diberikan selama 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan kepada bayi sejak lahir. Pemberian ASI selama 6 bulan sudah dibuktikan secara ilmiah dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Hambatan sering karena ASI yang belum keluar dan kurangnya produksi ASI karena kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam kelancaran produksi ASI. Pijat marmet berperan dalam kelancaran produksi ASI, sehingga reflek keluarnya ASI menjadi optimal. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif metode eksperimen tipe *posttest only design*. Sampel adalah ibu postpartum berjumlah 20 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik marmet dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji *One Sample t-test*. Hasil: Hasil penelitian ini responden berusia 20-35 tahun 16 orang (80%), jumlah paritas responden multipara 12 orang (60%) responden lebih dari satu kali persalinan 15 orang (75%). Responden dibedakan menjadi'.

5. Bagan/Alur Mencari Jurnal

Mencari jurnal di situs google scholar dengan *keyword* Teknik marmet postpartum di dapatkan hasil 548 jurnal, lalu di skrinning yang sesuai yaitu sesuai tahun 5 tahun terakhir, jurnal full text, jurnal gratis, dan jurnal ibu postpartum telah didapatkan 15 jurnal yang sesuai. 15 jurnal menjadi 11 jurnal karena telah di skrinning yang mempunyai *pre post*

setelah didapatkan di pilih yang sesuai dengan judul tugas akhir kian yaitu jurnal utama dan jurnal pendukung.



Gambar 4. 1: Alur mencari jurnal

B. Resume Jurnal

1. **Pendahuluan (*introduction*)** : ASI eksklusif diberikan selama 6 bulan tanpa diberikan makanan atau minuman tambahan kepada bayi sejak lahir. Pemberian ASI selama 6 bulan sudah dibuktikan secara ilmiah dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Hambatan yang sering terjadi adalah ASI yang belum keluar dan kurangnya produksi ASI karena kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin yang berperan dalam kelancaran produksi ASI. Pijat marmet berperan dalam kelancaran produksi ASI, sehingga reflek keluarnya ASI menjadi optimal.
2. **Metode Penelitian (*method*)** : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif metode eksperimen tipe posttest only design. Sampel adalah ibu postpartum berjumlah 20 orang, diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik marmet dan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji One Sample t-test
3. **Hasil Analisis (*Result Analysis*)** : Hasil penelitian ini didapatkan responden berusia 20-35 tahun 16 orang (80%), jumlah paritas responden multipara 12 orang (60%) responden melahirkan secara sectio caesarea 15 orang (75%). Responden dilakukan teknik marmet (100%). Ada pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum dengan nilai p-value ($0,017 < 0,05$) $t = 2,547$
4. **Pembahasan (*Discussion*)** :
 - a **Karakteristik ibu postpartum**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa hampir seluruh berusia 20-35 tahun sebanyak 16 orang (80%), usia >35 tahun sebanyak 3 orang (15%) dan usia <20 tahun 1 orang (5%). bahwa usia seseorang dihitung mulai dari saat kelahiran sampai masa sekarang. Rentang umur reproduksi yang sehat adalah pada usia 20-35 tahun. Periode tersebut merupakan periode yang paling

baik untuk hamil, melahirkan dan menyusui. Dalam kurun waktu reproduksi sehat produksi ASI akan cukup karena fungsi alat reproduksi masih dapat bekerja secara optimal.

jumlah paritas responden sebagian besar multipara sebanyak 12 orang (60%) dan primipara sebanyak 8 orang (40%). paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim (28 minggu), penelitian Ariani (2022) yang menyebutkan terdapat hubungan paritas dengan produksi air susu ibu (ASI) di Klinik Andri Kotabangun tahun 2021 dengan nilai p-value ($0,004 < 0,05$). Paritas 2 sampai 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Ibu multipara memiliki pengalaman terhadap anak sebelumnya, sehingga lebih giat dan tekun dalam memberikan ASI pada bayi mereka.

b Kelancaran ASI pada ibu postpartum

Kelancaran ASI ibu postpartum setelah dilakukan teknik marmet, lancar sebanyak 13 orang dan tidak lancar sebanyak 7 orang karena berbagai faktor yang mempengaruhi tidak lancarnya ASI setelah dilakukan terapi marmet yaitu Waktu pengeluaran ASI pada ibu post SC sangat lambat dibanding dengan ibu postpartum normal. Terlambatnya pengeluaran ASI pada ibu post SC tersebut dikarenakan oleh berbagai faktor diantaranya adalah posisi menyusui, nyeri setelah SC, mobilisasi, rawat gabung ibu-anak dan intervensi rolling massage. Ibu yang selama persalinan menggunakan penguraang nyeri seperti epidural ataupun SC beresiko lebih tinggi mengalami keterlambatan pengeluaran ASI yang lebih lambat, Nyeri berat pada ibu post SC merupakan faktor yang memperlambat keluarnya ASI. Semakin tinggi nyeri yang dialami ibu post post SC, semakin lambat pengeluaran ASI.

Kelancaran ASI tersebut dibuktikan dari banyaknya keluar ASI pada ibu sesudah diberikan teknik marmet, bahkan ada yang mencapai 65 ml.

c Pengaruh Teknik marmet terhadap kelancaran ASI

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan terdapat pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai. Hal ini dibuktikan dari 13 responden (65%) yang lancar ASInya. Sesuai dengan penjelasan Pangestu (2017) teknik marmet mampu mengaktifkan reflek keluarnya air susu/*milk ejection refleks* (MER) sehingga air susu dapat menetes dan sering menyemprot dengan sendirinya. Teknik marmet adalah kombinasi antara cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflek keluarnya ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet ini pada prinsipnya bertujuan untuk mengosongkan ASI dari *sinus laktiferus* yang terletak di bawah areola sehingga dengan pengosongan ASI pada daerah *sinus laktiferus* ini akan merangsang pengeluaran hormon prolactin. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa teknik pijat marmet dapat meningkatkan kuantitas ASI. Hal ini dikarenakan saat memijat payudara maka pijatan akan merangsang hormon proklatin yang berfungsi untuk memproduksi ASI, dan hormon oksitosin untuk membuat payudara berkontraksi sehingga ASI dapat keluar dengan lancar dan juga semakin baik pijatan marmet dilakukan semakin baik, maka semakin lancar produksi ASI pada ibu nifas, sehingga refleks pengeluaran ASI menjadi optimal.

C. Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Penerapan jurnal pada kasus

Teknik marmet adalah kombinasi cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga refleks ASI dapat optimal. Teknik

memerah ASI dengan cara marmet bertujuan untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang (Damanik & Suwardi, 2023). Teknik marmet merupakan cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga refleksi ASI dapat optimal. Teknik memerah ASI dengan cara marmet bertujuan untuk mengosongkan ASI dari *sinus laktiferus* yang terletak di bawah areola sehingga diharapkan dengan mengosongkan ASI pada sinus laktiferus akan merangsang pengeluaran prolaktin. Pengeluaran hormon prolaktin diharapkan akan merangsang mammary alveoli untuk memproduksi ASI. Semakin banyak ASI dikeluarkan atau dikosongkan dari payudara akan semakin baik produksi ASI di payudara. Maka alternatif yang digunakan adalah memopa atau memerah asi selama 10-20 menit , Tindakan tersebut dapat memaksimalkan reseptor proklatin dan meminimlkan efek samping tertundanya pemberian asi kepada bayi (Widiastuti et al., 2019).

Penerapan Teknik marmet di ruang Sakinah Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah pasien postpartum 1, bisa menjadi salah satu intervensi untuk memperlancar keluarnya ASI pada ibu postpartum karena Teknik marmet caranya sangat simple, tidak membutuhkan bantuan oranglain dan tidak membutuhkan biaya.

2. Prosedur Tindakan (SOP)

SOP Teknik Marmet	
Pengertian	Teknik marmet merupakan kombinasi antara cara memerah ASI dan memijat payudara sehingga reflek keluarnya ASI dengan optimal. (Setiawandari & Nyna Puspitasari, 2020).
Tujuan	bertujuan untuk mengosongkan ASI dari sinus laktiferus yang berada dibawah areola sehingga diharapkan dengan pengosongan ASI pada daerah

	sinus laktiferus ini akan merangsang pengeluaran hormon prolaktin, pengeluaran hormon prolaktin ini selanjutnya akan merangsang <i>mammary alveoli</i> untuk memproduksi ASI. (Setiawandari & Nyna Puspitasari, 2020).
Persiapan Alat	<ol style="list-style-type: none"> a. Mangkuk lebar atau botol air susu ibu (ASI) b. Kapas atau kasa/ waslap c. Bengkok 1 buah d. Baskom sedang berisi air dingin atau hangat
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> a Tahap Pra-Interaksi <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengecek program terapi 2) Mencuci tangan 3) Menyiapkan alat b Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan salam 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan tujuan dan prosedur Tindakan yang akan dilakukan 4) Menanyakan persetujuan dan kesiapan sebelum kegiatan akan dilakukan c. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjaga privasi 2) Melepas pakaian atas 3) Membersihkan kedua putting menggunakan kapas atau waslap 4) Dudukan dengan posisi badan sedikit maju kedepan agar gaya gravitasi membantu ASI mengalir 5) Mulailah memijat payudara atau massase payudara dengan cara menepuk

	<p>menggunakan ujung jari, memutar payudara menggunakan buku-buku jari, serta melakukan gerakan sirkular/melingkar.</p> <ol style="list-style-type: none">6) Usap payudara dari dinding dada sampai puting dengan usapan yang lembut7) Ayun/goyangkan payudara dengan lembut sambil condong kedepan sehingga gravitasi membantu pengeluaran ASI. Letakkan ibu jari dan dua jari lainnya (telunjuk dan jari tengah) sekitar 1 cm hingga 1,5 cm dari areola, usahakan untuk mengikuti aturan tersebut sebagai panduan. Apalagi ukuran dari areola tiap wanita bervariasi dan tepatkan ibu jari diatas areola pada posisi jam 12 dan jari lainnya diposisi jam 6 atau menyeruai huruf "C". perhatikan bahwa jari-jari tersebut terletak diatas gudang Air Susu Ibu (ASI). Sehingga proses pengeluaran ASI optimal.8) Hindari melingkari jari pada areola posisi jari seharusnya tidak berada di jam 1 dan jam 4.9) Dorong ke daerah dada hindari meregangkan jari.10) Gulung menggunakan ibu jari dan jari lainnya secara bersamaan.11) Gerakkan ibu jari dan jari lainnya hingga menekan gudang ASI (<i>Terminal</i>
--	---

	<p><i>Milk</i>) hingga kosong. Jika dilakukan dengan cepat,</p> <p>12) maka ibu tidak akan kesakitan saat memerah. Ulangi secara teratur (<i>rhythmically</i>) hingga gudang Air Susu Ibu (ASI) kosong.</p> <p>13) Posisikan jari secara tepat, <i>push</i> (dorong), <i>roll</i> (gulung).</p> <p>14) Putar ibu jari dan jari-jari lainnya ketitik gudang ASI lainnya. Demikian juga saat memerah payudara lainnya, gunakan kedua tangan misalkan, saat memerah payudara kiri gunakan tangan kiri, juga saat memerah payudara kanan, gunakan tangan kanan. Saat memerah Air Susu Ibu (ASI), jari-jari berputar seiring jarum jam ataupun berlawanan agar semua gudang ASI kosong. Pindahkan ibu jari dan jari lainnya pada posisi jam 6 dan jam 12, kemudian posisi jam 11 dan jam 5, kemudian jam 2 dan jam 8, kemudian jam 3 dan jam 9.</p> <p>15) Dilakukan setiap dua kali sehari masing-masing selam kurang lebih 30 menit.</p>
	<p>a Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengevaluasi hasil Tindakan yang telah dilakukan 2) Merapikan alat
	<p>b Evaluasi</p>

	1) Melakukan evaluasi kepada ibu setelah dilakukan keperawatan 2) Melakukan komunikasi terapeutik selama melakukan pemeriksaan
	c Dokumentasi 6) Mencatat hasil tindakan yang telah dilakukan 7) Menyertakan nama jelas dan tanda tangan

3. Cara Observasi

a Memilih responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria inklusi

- a) ibu postpartum yang mengalami ketidakefektifan ASI
- b) Bentuk kedua puting ibu normal
- c) ibu postpartum bersedia melakukan prosedur
- d) Ibu postpartum bersedia melakukan prosedur
- e) Mampu berkomunikasi secara verbal dan sadar penuh

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu postpartum mengalami penurunan kesadaran
- b) Ibu postpartum mengalami keefektifan ASI
- c) Ibu postpartum yang menolak dilakukannya prosedur

4. Hasil apa yang dinilai

Hasil yang dinilai adalah sebelum dan sesudah diberikannya pijat terapi marmet